





pancing, mereka mencari nener atau memancing ikan adalah pilihan mereka. Seperti halnya ketika musim ikan Layur, mereka akan beramai-ramai memancing ikan layur. Sehingga aktifitas mereka tergantung pada mana yang lebih menjanjikan dan mendatangkan uang bagi mereka. Padahal telah jelas di Peraturan menteri kelautan dan perikanan Republik Indonesia nomor 56/permen-kp/2016 tentang larangan penangkapan dan/atau pengeluaran lobster (*panulirus spp.*), kepiting (*scylla spp*), dari wilayah negara republik indonesia pasal 2 bahwa penangkapan lobster dari wilayah Negara Republik Indonesia hanya dapat dilakukan dengan ketentuan:

- a. Tidak dalam kondisi bertelur; dan
- b. Ukuran panjang karapas diatas 8 (delapan) cm atau berat diatas 200 (dua ratus) gram per ekor.

Dari peraturan diatas terlihat jelas bahwasanya menangkap nener dengan ukuran kurang dari 8 Cm merupakan tindakan terlarang. Namun meskipun masyarakat nelayan telah mengetahui bahwasanya penangkapan nener dilarang oleh negara, namun tetap saja mereka nekat untuk memasang jaring dilaut. Joko selaku pegawai Pengawas Sumber Daya Kelautan (PSDK) Prigi mengatakan, bahwasanya penyelundupan lobster merupakan jaringan yang luas. Dan masyarakat tidak ada yang kapok meskipun ada beberapa nelayan yang dipenjara dan terkena denda ratusan juta. Bahkan petugas juga sering melakukan *sweeping* dengan merusak keramba milik nelayan .

Meskipun adanya peraturan yang melarang penangkapan nener, tetap saja banyak nelayan yang nekat menangkap dengan alasan kebutuhan hidup. Tarni,













BAB III Metodologi, Metode yang digunakan adalah metode *Asset Based Community Development* yang pada tulisan berikutnya disebut (ABCD). Bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk proses penelitian dan pendampingan yang berbasis aset.

BAB IV Profil desa , Pada bab ini menerangkan profil desa mulai dari letak geografi Desa Tasikmadu, Demografi, ekonomi masyarakat, dan adat istiadat masyarakat desa sekitar.

BAB V Proses pendampingan , Bab ini menjelaskan tentang proses pendampingan yang dilakukan oleh pendamping mulai dari *discovery, dream, design, define, destiny*.

BAB VI Aksi yang dilakukan, Bab ini menjelaskan tentang hasil yang didapat saat melaksanakan pendampingan. Hasil ini bertujuan untuk mengukur hasil pendampingan selama menjalani pendampingan yang didampingi oleh pendamping.

BAB VII Refleksi, Bab ini menjelaskan tentang evaluasi terhadap aksi/kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh pendamping selama mendampingi masyarakat Desa Tasikmadu.

BAB VIII Penutup, Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi yang menyimpulkan hasil analisis yang dilakukan, serta saran yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan agar tidak salah dalam mengambil keputusan.